

BUKU PANDUAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

KOMITE PENGABDIAN MASYARAKAT

PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA

TAHUN 2014

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Daftar Isi	2
Kata Pengantar	3
Bab I. Pendahuluan	4
Bab II. Pengelolaan PPM	12
Bab III. Tahapan Kegiatan PPM	22
Bab IV. Evaluasi Program PPM	27
Lampiran-Lampiran	29
1. Struktur Organisasi PPM Tematik	30
2. Prosedur Pengajuan PPM	31
3. Format Proposal/Laporan PPM	33

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmatNya, kami dapat menerbitkan Buku Panduan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Program Studi Pendidikan Matematika tepat waktu.

Buku tersebut menyampaikan informasi secara ringkas dan khusus bagi para Mahasiswa PPM di Program Studi Pendidikan Matematika tentang permasalahan pola PPM.

Tujuan dari penerbitan buku ini ialah untuk lebih memperluas lingkup materi latihan pembekalan, sehingga pengetahuan para mahasiswa PPM bertambah mantap untuk dapat diamalkan pada instansi-instansi dan masyarakat luas.

Harapan kami semoga buku panduan ini dapat bermanfaat, berguna dan dapat memberi arahan/acuan yang lebih baik.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna keberhasilan program dimaksud. Kepada semua pihak, yang telah membantu kelancaran penyusunan buku ini disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 09 Januari 2014

Ketua KPM,
Prodi pendidikan Matematika

Nanang Khuzaini, S.Pd, Si

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada Pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat".

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: kompetensi akademik, jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*), dan profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

PPM merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah bentuk kegiatan tridharma perguruan tinggi. Seiring dinamika masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat maupun dunia global, maka program PPM di Program Studi Pendidikan Matematika diarahkan pada pola PPM berbasis keilmuan.

PPM adalah program pengabdian dengan fokus yang spesifik yang mempunyai relevansi dengan program pembangunan daerah atau pemerintah pusat, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan relevan dengan visi, misi, renstra, kepakaran, dan IPTEKS yang dimiliki Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY).

2. PRINSIP DASAR DAN PELAKSANAAN PPM

2.1. PRINSIP DASAR

Sebagai pola PPM sebelumnya, PPM Program Studi Pendidikan Matematika dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip :

- a. **Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi** : aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolak ukur evaluasi PPM Selanjutnya.
- b. **Pencapaian Tiga Manfaat Utama PPM** : PPM dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan pengembangan institusi (*institutional development*).
- c. **Empati - Partisipatif** : PPM dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. PPM dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekuensinya, keterlibatan kedua belah pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan pengusahaan pendanaan. Untuk itu para mahasiswa dan pengelola PPM harus mampu mengadakan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.
- d. **Aspek Interdisipliner** : PPM dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah dibekali ilmu pengetahuan selama belajar di bangku perkuliahan dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh KPM. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi PPM.
- e. **Komperehensif-Komplementatif** dan berdimensi luas : PPM berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikian diharapkan mahasiswa mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional.

- f. **Realistis-Pragmatis** : Program - program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- g. **Enviromental development** : PPM dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama.mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan harapan masyarakat mampu berswadaya, berwakelola dan berswadana dalam pembangunan.

Mengacu pada prinsip-prinsip tersebut, maka diharapkan mahasiswa PPM mampu mengidentifikasi permasalahan secara cermat yang ada di masyarakat dan bersama masyarakat menyusun langkah penyelesaiannya sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan harapan, masyarakat mampu berswadaya, berwakelola, dan berswadana dalam pembangunan.

2.2. PRINSIP PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PPM dilakukan dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. **Co-creation** (gagasan bersama): PPM dilaksanakan berdasar pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara universitas (dosen, mahasiswa, Pusat Studi) dengan pihak Pemerintah Daerah (Lingkungan, Desa atau Kecamatan), mitra kerja dan masyarakat setempat.
- b. **Co-financing/co-funding** (dana bersama): PPM dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa pelaksana, universitas dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.
- c. **Flexibility** (keluwesan): PPM dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat

dalam proses pembangunan di daerah. Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan PPM dengan range yang ditawarkan Program Studi Pendidikan Matematika sesuai dengan keinginannya.

- d. **Sustainability** (berkesinambungan): PPM dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.
- e. PPM sedapat mungkin dilaksanakan berbasis riset (*Research based Community Services*).

3. TUJUAN, KHALAYAK SASARAN, DAN MANFAAT

3.1. Tujuan Umum

Sebagai program kurikuler, pelaksanaan PPM sebagai transformasi pola PPM di Program Studi Pendidikan Matematika mempunyai tujuan:

1. Meneruskan mata kuliah PPM sebagai persyaratan wajib mahasiswa S1 pada Perguruan Tinggi di Program Studi Pendidikan Matematika
2. Menstransformasi pola PPM dengan paradigma berbasis pembangunan (*development*) menjadi PPM berbasis pembelajaran dan pemberdayaan (*learning and empowerment*)
3. Menerapkan PPM sebagai pola PPM baru di Program Studi Pendidikan Matematika
4. Melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang diperoleh di bangku kuliah untuk diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat,
5. Melatih dan mengembangkan *softskills* dan karakter mahasiswa,
6. Melatih mahasiswa untuk memahami kondisi masyarakat khususnya di lokasi PPM, sehingga mahasiswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masyarakat

7. Menyiapkan calon pemimpin bangsa yang berpihak kepada kejujuran, keadilan, dan kebenaran.

3.2. Tujuan Khusus

Sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat maka PPM memiliki tujuan khusus sebagai berikut:

1. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
2. Melaksanakan terapan ipteks, seni dan budaya secara *teamwork* dan interdisipliner kepada masyarakat.
3. Melatih dan menanamkan nilai kepribadian mahasiswa
 - Nasionalisme dan jiwa Pancasila
 - Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab
 - Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan
 - Meningkatkan daya saing nasional
 - Menanamkan jiwa peneliti
 - Eksploratif dan analisis
 - Mendorong *learning community* dan *learning society*.
4. Melatih mahasiswa dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat, serta menggali berbagai kondisi masyarakat sebagai umpan balik (*feed back*) bagi universitas dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.
5. Melatih mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu program di masyarakat,

3.3. Khalayak Sasaran

Sasaran PPM adalah masyarakat umum mulai pranata sosial yang kecil (RT, RW, Lingkungan, dan desa/kelurahan), masyarakat industri terutama kelompok pengusaha mikro, kecil dan menengah, pemerintah daerah.

3.4. Manfaat

PPM diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa, masyarakat dan pemerintah daerah, perguruan tinggi sebagai berikut :

(1) Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian terhadap cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektor.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa terhadap seluk beluk keseluruhan dari masalah pembangunan dan perkembangan masyarakat.
- d. Mendewasakan cara berfikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah secara pragmatis ilmiah.
- e. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara interdisipliner atau antar sektor.
- f. Membina mahasiswa menjadi motivator, dinamisator dan problem solver
- g. Memberikan pengalaman belajar sebagai kader pembangunan sehingga terbentuk sikap dan rasa cinta terhadap kemajuan masyarakat
- h. Melalui pengalaman bekerja dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung akan lebih menumbuhkan sifat profesionalisme pada diri mahasiswa dalam arti peningkatan keahlian, tanggung jawab maupun rasa kesejawatan

(2) Masyarakat, Mitra dan Pemerintah Daerah

- a. Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan
- b. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan
- c. Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan
- d. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di dalam masyarakat sehingga terjamin kelanjutan upaya pembangunan
- e. Memanfaatkan bantuan pemikiran mahasiswa dalam melaksanakan program dan proyek pembangunan yang berada di bawah tanggung jawabnya.
- f. Memajukan institusi
- g. Menjadikan dunia industri sebagai subyek transfer *knowledge* melalui transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
- h. Terbentuknya *link and mach* antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha/industri sebagai stakeholder.
- i. Terciptanya sinergitas dalam penerapan inovasi baru bagi kalangan dunia industri sebagai alternatif dalam pemecahan masalah.
- J. Dapat membantu dunia industri dalam mengatasi masalah administratif maupun yang bersifat managerial.
- k. Mengembangkan dan memajukan industri

(3) Perguruan Tinggi

- a. Memperoleh umpan baik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan ditengah-tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan pembangunan ilmu pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari pembangunan.

- b. Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan keadaan/ kondisi masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diamalkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata
- d. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama dengan instansi terkait atau departemen lain melalui kerjasama mahasiswa yang melaksanakan PPM.

BAB II PENGELOLAAN PPM

A. LEMBAGA PENGELOLA

Penyelenggaraan PPM dikoordinasikan oleh Ketua Program Studi Pendidikan Matematika UMBY dan dilaksanakan oleh Ketua Komite Pengabdian Masyarakat yang dibantu oleh Sekretaris, Divisi Kerjasama dan Pengembangan Tema, Divisi Operasional dan Monitoring, dan Divisi Pembekalan dan Evaluasi.

1. Ketua Pusat Pelayanan PPM dibantu Sekretaris

Ketua Komite Pengabdian Masyarakat (KPM) dibantu Sekretaris memiliki tugas dan wewenang:

1. Merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi serta mengembangkan pelaksanaan PPM.
2. Menyusun laporan pelaksanaan setiap periode KPM sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada ketua Program Studi Pendidikan Matematika.

2. Divisi Kerjasama dan Pengembangan Tema

Divisi Kerjasama dan Pengembangan Tema memiliki tugas dan wewenang:

1. Merencanakan dan melakukan kerjasama dengan mitra kerja dalam penerapan dan pengembangan IPTEKS, baik dilingkungan UMBY maupun pemerintah (pusat/daerah), swasta dalam dan luar negeri
2. Menjalin kerjasama dengan pihak internal dan eksternal dalam rangka penerapan dan pengembangan IPTEKS dan pemberdayaan serta penguatan potensi masyarakat
3. Merencanakan dan mengembangkan tema untuk program PPM yang terkait dengan kerjasama dengan pihak internal/eksternal dalam rangka penerapan dan pengembangan IPTEKS
4. Inventarisasi dan memformulasikan hasil-hasil PPM untuk tema-tema riset

3. Divisi Operasional dan Monitoring

Divisi Operasional dan Monitoring memiliki tugas dan wewenang:

- a. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan operasional PPM yang meliputi:
 - 1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan PPM
 - 2) Mengurus perizinan dan koordinasi dengan Pemda/pihak terkait sesuai dengan tema PPM
 - 3) Mengkoordinasikan tahapan operasional PPM dengan mahasiswa, dosen pembimbing lapangan (DPL), dan pihak pengurus setempat

- b. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan monitoring program PPM, meliputi:
 - 1) Menyusun borang dan melakukan monitoring program kerja PPM untuk keperluan evaluasi keberhasilan program PPM sesuai dengan indikator tema yang dikembangkan bersama dengan pihak eksternal terkait dengan kerjasama kelembagaan
 - 2) Melakukan monitoring pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen pembimbing/Tim pengelola PPM sesuai dengan borang monitoring yang tersedia dari lembaga /instansi penyanggah dana tersebut baik dari internal/eksternal

4. Divisi Pembekalan dan Evaluasi.

Divisi Pembekalan dan Evaluasi memiliki tugas dan wewenang:

- a. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembekalan PPM, meliputi :
 - (1) Menyusun materi pembekalan untuk mahasiswa sesuai tema PPM bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
 - (2) Merencanakan dan melaksanakan pembekalan kepada mahasiswa peserta PPM bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

- b. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan evaluasi akademik mahasiswa PPM, meliputi :
 - (1) Menjadwalkan tahapan evaluasi pelaksanaan PPM yg dilakukan oleh mahasiswa

- (2) Menilai proses pembekalan mahasiswa PPM
- (3) Menyusun form evaluasi pelaksanaan PPM yg dilakukan oleh mahasiswa
- (4) Melakukan evaluasi kedisiplinan dan akademik kegiatan mahasiswa pelaksanaan PPM yg dilakukan oleh mahasiswa dilokasi dan mengkoordinasikan dengan hasil evaluasi dosen pembimbing, mitra dan aparat setempat

B. TATA LAKSANA PENGELOLAAN

a. Status dan Beban Akademik

PPM menjadi intrakurikuler pendidikan tinggi dan merupakan persyaratan wajib bagi mahasiswa Program Strata (S1) Program Studi Pendidikan Matematika UMBY. Status PPM di Program Studi Pendidikan Matematika dalam satuan kurikulum dikategorikan sebagai mata kuliah tersendiri yang dilaksanakan setelah mahasiswa memperoleh sekurang-kurangnya 120 SKS (Satuan Kredit Semester) yang terdiri dari 108 SKS lulus dan 12 SKS sedang ditempuh. Terhadap PPM Khusus (seperti Tanggapan Bencana) tidak dipersyaratkan beban minimal SKS sebagaimana PPM pada umumnya (persyaratan teknis diatur dalam lampiran).

Program PPM ini termuat dalam kurikulum program S1 termasuk kelompok mata kuliah umum (MKU) dengan bobot 4 (1-3) SKS. Besarnya beban akademik ini diperoleh dari perhitungan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan PPM sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan (Setara 1 SKS)

Mahasiswa diwajibkan mengajukan proposal kegiatan PPM disetujui oleh Dosen Pembimbing serta dikirim secara resmi di kirim ke KPM untuk dipresentasikan. Selanjutnya mengikuti seminar dan pembekalan. Kegiatan persiapan 1 SKS dengan waktu pelaksanaan 800 menit (1 SKS x 50 menit x 16 kali) setara sekitar 14 jam @ 60 menit termasuk kegiatan terstruktur dan mandiri) yang dilakukan sebelum mahasiswa terjun dilokasi PPM tersebut.

b. Tahap Pelaksanaan (Setara 3 SKS)

Mahasiswa diwajibkan melakukan semua kegiatan yang direncanakan bersama-sama kelompok masyarakat atau sasaran di lokasi PPM serta wajib membuat laporan kegiatan PPM yang terselenggara.

b. Pelaksana

Pelaksana kegiatan PPM adalah

1. Ketua / Sekretaris Komisi Pengabdian Masyarakat (PPM) Program Studi Pendidikan Matematika dibantu Divisi-Divisi.
2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
3. Mahasiswa PPM

c. Persyaratan

Persyaratan bagi mahasiswa yang akan mengikuti PPM antara lain:

1. Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa AKTIF pada jenjang pendidikan S1 Prodi Pendidikan Matematika UMBY
2. Mahasiswa telah merencanakan PPM dalam KRS
3. Mahasiswa telah menempuh Sistem Kredit Semester (SKS) minimal 108 SKS, **terkecuali** PPM Khusus
4. Mahasiswa yang memprogramkan PPM dimungkinkan mengambil mata kuliah atau praktikum selama pelaksanaan PPM dengan tidak mengganggu kegiatan PPM

C. RUANG LINGKUP DAN BIDANG KEGIATAN PPM

Berdasarkan pada substansi temanya, maka ruang lingkup PPM antara lain adalah:

- 1) Pengembangan Kehidupan Sosial-Budaya berbasis Kearifan Lokal dan Nasionalisme
- 2) Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan
- 3) Pemberdayaan Perempuan dan Kelompok Rentan

- 4) Perbaikan Tata Pamong dan Tata Kelola Pemerintahan
- 5) Pengembangan Kesadaran Politik dan Hukum
- 6) Usaha Mikro Kecil dan Menengah
- 7) Peningkatan Produksi Pertanian, Perikanan, Peternakan, dan Kehutanan
- 8) Pengembangan Sumber Daya Alam
- 9) Pengelolaan Lingkungan
- 10) Peningkatan Kesehatan Masyarakat
- 11) Pengembangan Infrastruktur Wilayah
- 12) Energi Terbarukan
- 13) Pengembangan Teknologi Informasi Dan Komputer untuk Pembangunan Berkelanjutan
- 14) Kebencanaan
- 15) Peningkatan Ketahanan dan atau Keamanan Nasional
- 16) Pemberantasan Buta Aksara

Berdasarkan luasnya cakupan dan dampak pengembangannya, ada 3 (tiga) level tema PPM :

- 1) Taraf lokal
- 2) Taraf Nasional
- 3) Taraf Internasional

Bidang kegiatan PPM dikelompokkan kedalam beberapa katagori, dan mahasiswa dapat mengambil atau memilih 1 atau lebih bidang kegiatan sesuai dengan kondisi permasalahan nyata di lokasi PPM dan kesanggupan mahasiswa untuk melakukannya. Kegiatan dalam setiap bidang PPM dapat bersifat : rintisan, pelengkap, penunjang maupun kelanjutan program. Bidang kegiatan PPM dikelompokkan kedalam 8 (delapan) bidang 1) Pembangunan prasarana fisik, 2) Peningkatan produksi dan nilai tambah, 3) Pengelolaan lingkungan, 4) Kesehatan masyarakat, 5) Hukum, sosial, ekonomi dan budaya, 6) Kependidikan dan pengentasan kebutaaksaraan, 7) Administrasi pemerintahan atau perusahaan, dan 8) Tanggap bencana.

D. PENDEKATAN PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN PPM

Pendekatan pelaksanaan program kegiatan PPM terdiri atas :

- 1) **Monodisipliner**, yaitu program kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan 1 (satu) bidang program kegiatan dan tidak melibatkan bidang ilmu lainnya.
- 2) **Interdisipliner**, yaitu program kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan minimal 2 (dua) bidang program kegiatan

E. MACAM PROGRAM PPM

Program individual mahasiswa PPM dikelompokkan menjadi 2 (dua) macam program, yaitu:

1. Program Pokok

Program Pokok adalah program yang dirumuskan sesuai dengan Bidang/Tema program (Proposal) yang telah disepakati Pihak Internal Prodi Pendidikan Matematika dan Pihak Eksternal (Pemda Setempat).

Program pokok merupakan program yang **harus** dilaksanakan oleh setiap mahasiswa PPM. Mahasiswa yang bersangkutan bertanggungjawab penuh atas program tersebut baik secara ilmiah maupun operasional (kegiatan lapangan).

2. Program Tambahan

Program Tambahan adalah program yang sangat dibutuhkan masyarakat di luar bidang program yang telah disepakati dan di luar bidang Ilmu kelompok kerja mahasiswa PPM.

Program Tambahan merupakan program yang menjadi tanggungjawab seorang mahasiswa PPM, di luar bidang ilmu dan temanya. Hal ini karena ada mahasiswa yang mempunyai ilmu dan keterampilan tambahan di luar bidang ilmu dan tema PPM.

Contoh program ini :

- Mahasiswa dari Prodi Pendidikan Matematika dengan tema eksplorasi sumber air mengadakan kegiatan latihan jurnalistik (Sosbud).
- Mahasiswa dari Prodi Pendidikan Matematika dengan tema kesehatan lingkungan mengadakan kegiatan latihan kepemimpinan.

Catatan:

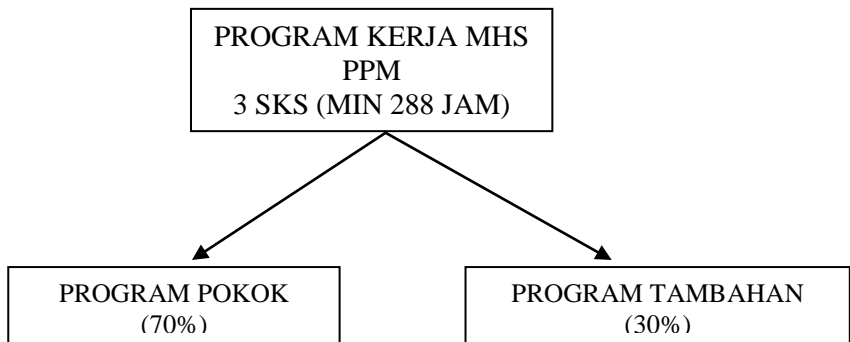
Total waktu yang digunakan untuk melaksanakan program pokok dan pokok tambahan bagi setiap mahasiswa adalah **minimal** 288 jam, **minimal** 70% untuk program pokok dan **maksimal** 30% untuk program tambahan (**gambar 1**).

Total waktu kerja efektif = 288 jam

Pembagian waktu kerja

Program pokok (70% x 288 jam) = 201,6 jam

Program tambahan (30% x 288 jam) = 86,4



Gambar 1. Skema persentase alokasi waktu pelaksanaan program kegiatan mahasiswa PPM Tematik

F. PENDANAAN

Dana yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan PPM bersumber dari mahasiswa peserta PPM, pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, CSR-BUMN, perusahaan swasta dan dari sumber lain yang sah baik dalam maupun luar negeri. Dana tersebut dialokasikan secara maksimal dalam pelaksanaan kegiatan PPM.

G. SOSIALISASI

1) Internal

Sosialisasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang lingkup tema PPM akan dilaksanakan kepada semua pihak dilingkungan Program Studi Pendidikan Matematika. Sehubungan dengan hal itu maka ketua Program Studi menjadi penghubung antara KPM dengan mahasiswa.

2) Eksternal

Sosialisasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang kegiatan PPM kepada Pemda, dan instansi lain maupun stakeholders lainnya yang akan menjadi mitra kegiatan PPM agar dapat mempersiapkan pelaksanaan PPM diwilayahnya. Kerjasama ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

H. KERJASAMA

PPM hanya akan berhasil apabila ada kerjasama yang baik antar intra Prodi Pendidikan Matematika UMBY maupun antara Prodi Pendidikan Matematika UMBY dengan pihak Pemda maupun instansi mitra lainnya dalam dan luar negeri. Kerjasama yang harmonis akan membantu menciptakan kelancaran komunikasi dan penyelesaian permasalahan yang menjadi bidang kegiatan PPM. Kerjasama ini juga membuka jalan rintisan menuju tercapainya tujuan dan sasaran PPM sebaik-baiknya. Kerjasama diwujudkan dalam bentuk penandatanganan MoU antara KPM Prodi Pendidikan Matematika dengan mitra kerja.

BAB III

TAHAPAN KEGIATAN PPM

A. PERSIAPAN

Tahapan persiapan PPM terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu pengusulan tema, pembuatan proposal, seminar dan pembekalan, penempatan lokasi dan konsolidasi.

1. Pengusulan Tema

Tim KPM Prodi Pendidikan Matematika UMBY atau Fakultas/Dosen ataupun mitra melakukan identifikasi Desa atau Institusi yang akan menjadi target PPM.

- a. Tema kegiatan yang dapat menjadi pilihan sasaran PPM disediakan oleh KPM (desa calon binaan KPM), lembaga, DPL, mitra atau oleh pihak mahasiswa yang mempersiapkan tema PPM.
- b. KPM menginformasikan PPM ke Mahasiswa melalui Fakultas/Jurusan di lingkungan Unram.

2. Pembuatan Proposal

Mahasiswa dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) di Fakultas/Jurusannya menyusun proposal PPM sesuai dengan format proposal yang ditetapkan KPM.

- a. Kelompok Mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPM berasal dari Program Studi Pendidikan Matematika.
- b. Mahasiswa harus mempresentasikan proposal kegiatannya di KPM Prodi Pendidikan Matematika, selanjutnya di Evaluasi oleh Tim Review yang ditunjuk oleh KPM
- c. Proposal mengandung rencana kegiatan yang memuat : a) Nama program dan kegiatan, b) Bahan, c) Volume dan waktu, dan d) Sumber dana.

3. Seminar dan Pembekalan

Mahasiswa peserta PPM wajib mengikuti seminar dan pembekalan materi PPM yang memiliki bobot 1 sks.

- a. Mahasiswa wajib mengikuti seminar dan pembekalan, jika Proposal perlu perbaikan maka segera direvisi oleh Mahasiswa dan kemudian disetujui oleh DPL dan Reviewer

tetapi jika tidak ada perbaikan maka proposal diterima untuk selanjutnya ditetapkan jadwal penempatan.

- b. Materi pembekalan disesuaikan berdasarkan tema dan kebutuhan materi kegiatan PPM. Apabila pembekalan yang sudah dilakukan masih dianggap kurang memadai, maka pembekalan tambahan dilakukan oleh DPL.

4. Penempatan Peserta PPM

Mahasiswa peserta PPM ditempatkan di lokasi PPM berdasar persetujuan KPM, DPL, dan Mitra/Desa.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan PPM terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu sosialisasi program, penyusunan rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan, pembimbingan, dan penarikan mahasiswa

1. Sosialisasi Program

- Awal pelaksanaan PPM adalah melakukan sosialisasi program yang telah direncanakan sebelumnya kepada masyarakat .

2. Pelaksanaan Kegiatan

- Mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan perminggu yang telah disusun dan disepakati berbagai pihak melalui forum diskusi.
- Mahasiswa wajib membuat log book harian, laporan bulanan dan laporan akhir

3. Pembimbingan dan Penarikan Pelaksanaan PPM Tematik

Pembimbingan dan Penarikan Pelaksanaan PPM dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan

4. Pembuatan Laporan

Laporan pelaksanaan dimaksud sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan PPM dan pertanggungjawaban program kegiatan yang dilakukan. Laporan pelaksanaan PPM disusun oleh mahasiswa setelah pelaksanaan

kegiatan PPM selesai (format laporan sama dengan format proposal ditambah pembahasan)

C. PENILAIAN

Oleh karena PPM ditetapkan sebagai mata kuliah wajib intrakurikuler, maka penilaian terhadap mahasiswa dilakukan secara akademik. Penilaian akademik meliputi tiga ranah yaitu pengetahuan (*cognitive*), sikap (*affective*), dan keterampilan (*psychomotoric*). Kegiatan PPM dilakukan dalam rangkaian proses yang memiliki beberapa tahapan kegiatan, mulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan program, dan Laporan Pelaksanaan. Adapun komponen penilaian, bobot komponen dan nilai akhir diuraikan sebagai berikut :

1. Penilai

Penilai terdiri dari reviewer, DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dan mitra

2. Komponen Penilaian

Komponen yang dinilai meliputi proposal, Kinerja Mahasiswa (KM), Laporan Pelaksanaan (LP)

a) *Penilaian Proposal*

Proposal ini berisi rencana melaksanakan kegiatan yang telah disosialisasikan dan didiskusikan dengan berbagai pihak. Penilaian dilakukan oleh DPL dan reviewer

b) *Kinerja Mahasiswa (KM)*

Komponen ini meliputi : disiplin, kerjasama, penghayatan dan pelaksanaan program. Penilaian dilakukan oleh DPL, Mitra dan Reviewer

1. *Disiplin (DS) yaitu*

- (a) Kepatuhan terhadap kewajiban tinggal / hadir selama jam kerja dilokasi PPM Tematik
- (b) Ketepatan dalam penggunaan waktu
- (c) Kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku

2. *Kerjasama (KS) yaitu*

- (a) Kemampuan mengadakan kerjasama
- (b) Kemampuan mengadakan kerjasama dengan stakeholder (pejabat, masyarakat)

- (c) Kemampuan mengadakan kegiatan yang dihubungkan dengan bidang lain (interdisipliner)

3. Penghayatan (PH) yaitu

- (a) Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi dilokasi
- (b) Kemampuan dalam melakukan pendekatan terhadap masyarakat dalam segala norma dan sistem nilainya
- (c.) Kemampuan untuk tanggap terhadap permasalahan yang ada dilokasi PPM

4. Pelaksanaan Program (PP) yaitu

- (a) Kemampuan atau keberhasilan memanfaatkan dan menggali potensi, mengungkap serta menyelesaikan permasalahan
- (b) Keterampilan untuk melaksanakan program pengembangan dan pembangunan yang relevan
- (c.) Kemampuan mengevaluasi keberhasilan program yang telah dilakukan

c) Laporan Pelaksanaan (LP)

Laporan ini berisi pelaksanaan rencana kegiatan yang telah disusun dan dianalisis keberhasilan program yang meliputi peluang, kendala dan solusi. Penilaian dilakukan oleh DPL

3. Komponen dan Bobot Penilaian

Komponen dan Bobot Penilaian disajikan pada table 2 berikut :

Table 2. Komponen , Bobot Penilaian dan penilai

No	Komponen penilaian	Bobot penilaian	Penilai
1.	Proposal	20 %	DPL, Reviewer
2.	Kinerja mahasiswa (KM): DS 10%, KS 10%, PH 10%, PP 30%	65%	DPL, Mitra, Reviewer
3.	Laporan Pelaksanaan kegiatan (LP)	15%	DPL, Reviewer

4. Nilai Akhir

Penghitungan nilai akhir mahasiswa diformatkan dalam rumus IP PPM (**Rumus I**) dan penentuan bobot nilai akhir menggunakan **Rumus II**

Rumus I

$$\text{IP PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PPM)} = \text{(Proposal x 20)} + \text{(KM x 65)} + \text{(LP x 15)}$$

Rumus II

$X \geq 80$	= A
$80 > X \geq 65$	= B
$65 > X \geq 56$	= C
$56 > X \geq 46$	= D
$X < 46$	= E

BAB IV

EVALUASI PROGRAM PPM

Monitoring dan evaluasi merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dari suatu pelaksanaan program. Dengan monitoring dan evaluasi dapat diketahui berbagai hal kegiatan yang menyangkut perencanaan, proses pelaksanaan dan hasil yang dicapai maupun dampak yang ditimbulkan.

Monitoring dan evaluasi sebagai bagian dari pengelolaan dan pengembangan program PPM dilakukan melalui jaringan evaluative dalam keseluruhan pengelolaan dan upaya pengembangannya. Evaluasi perlu dilakukan pada setiap tahapan pelaksanaan PPM guna pengendalian dan pengarahan agar pencapaian tujuan tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan. Sementara evaluasi terhadap hasil serta dampak yang ditimbulkan berguna bagi penilaian program, yaitu mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai, faktor kendala dan pendukung yang ada, efisiensi dan efektifitas program, serta pengaruh-pengaruh lain yang ditimbulkan akibat pelaksanaan program PPM.

A. Evaluasi Kegiatan PPM

Evaluasi Kegiatan PPM dilaksanakan oleh Tim KPM. Kegiatan ini dilakukan pada setiap akhir periode kegiatan PPM dan pada setiap akhir tahun akademik. Evaluasi ini meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan, pelaksanaan tahapan kegiatan, termasuk penyusunan laporan dan penilaiannya. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan dan dampak yang ditimbulkan baik terhadap mahasiswa maupun terhadap masyarakat, yaitu perkembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan perkembangan kelembagaan (*institutional development*) yang terkait.

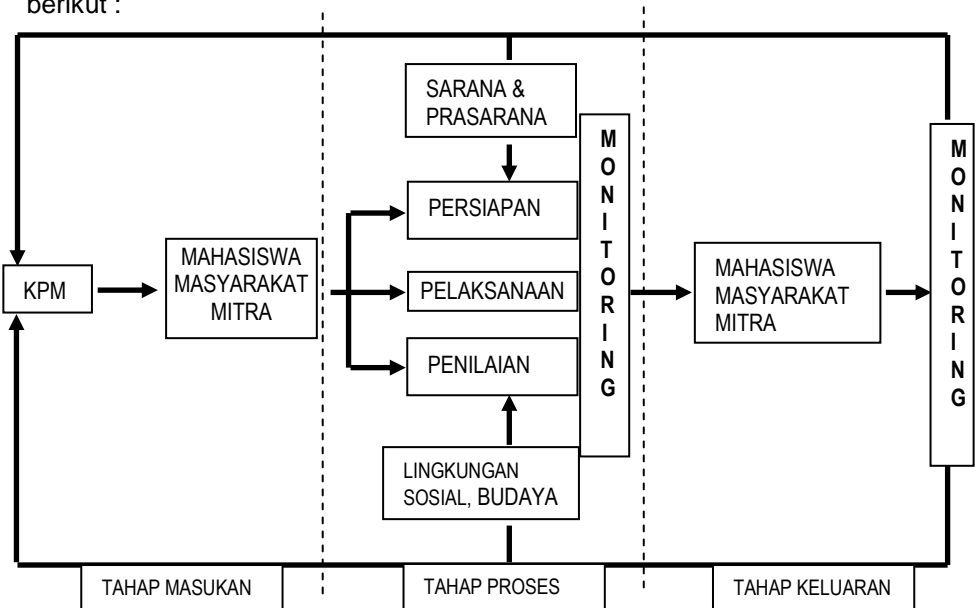
Bahan evaluasi dapat diperoleh dari laporan tertulis sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah dan manajerial atas semua kegiatan PPM yang telah dilakukan. Berdasarkan laporan itu, diketahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPM, kelayakan program, dan besarnya partisipasi masyarakat baik dalam bentuk pemikiran, tenaga dan dana.

B. Evaluasi Keberlanjutan Program PPM

PPM merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan secara sinergis unsur mahasiswa, masyarakat, dan kelembagaan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi para pihak yang terlibat. Fungsi evaluasi pada tahap ini adalah untuk menjaga, meneruskan, dan menambah agar dampak positif tersebut dapat dikembangkan dan dilestarikan serta meminimalisir dampak negatifnya.

Usaha-usaha tindak lanjut dalam bentuk pembinaan terhadap semua hasil PPM yang telah dicapai perlu dilakukan pada daerah/wilayah/institusi yang pernah menjadi lokasi PPM. Masyarakat/institusi yang bersangkutan diharapkan dapat meneruskan dan mengembangkan program yang telah dirintis dan dibina bersama mahasiswa PPM.

Pembinaan kerjasama dengan instansi dan para pihak yang terkait perlu dilakukan agar terbina kerjasama yang sinergis dan harmonis sehingga pemberdayaan masyarakat dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Evaluasi pada tahap ini dilakukan terhadap dampak hasil kegiatan PPM melalui pertemuan-pertemuan secara periodik dengan para pihak. Evaluasi dampak meliputi sarana, prasarana, dan keluaran dari sistem proses PPM dengan memperhatikan umpan balik dari keluaran, seperti gambar 2. berikut :



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Struktur organisasi KPM

ORGANISASI PENGELOLA KPM PRODI Pendidikan Matematika

Pelindung	:	Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
Pengarah	:	Dekan FKIP
Penanggung Jawab	:	1. Ketua KPM 2. Sekertaris KPM
Anggota	:	1. Nanang Khuzaini, S.Pd, SI 2. Nuryadi, S.Pd.Si

LAMPIRAN 2. Prosedur pengajuan PPM Tematik

Prosedur Pelaksanaan PPM :

1. KPM mengidentifikasi beberapa Desa dan Tema kegiatan yang dapat menjadi pilihan sasaran PPM (desa calon binaan Prodi Pendidikan Matematika, Kelompok masyarakat industri dan BUMN dalam program PKBL), Lembaga, Mitra, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atau pihak mhs yang mempersiapkan tema KKN
2. KPM menginformasikan PPM ke Mahasiswa melalui Program Studi
3. Mahasiswa dibimbing oleh seorang Pembimbing di Fakultas/Jurusannya menyusun proposal PPM
4. Kelompok Mahasiswa yang akan PPM berasal dari Program Studi Pendidikan Matematika UMBY
5. Kelompok mahasiswa yang telah menyusun proposal sesuai format yang ditentukan KPM dapat mendaftarkan diri ke KPM
6. Proposal PPM selanjutnya di Evaluasi oleh Tim Review KPM dan DPL
7. Kelompok Mahasiswa harus mempresentasikan proposal kegiatannya di KPM
8. Jika Proposal perlu perbaikan maka segera direvisi oleh kelompok Mahasiswa dan selanjutnya mendapat persetujuan DPL dan reviewer. Tetapi jika tidak ada perbaikan maka proposal diterima untuk selanjutnya ditetapkan jadwal penempatan.
9. Pembekalan dilakukan secara fleksibel oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Divisi Pembekalan dan Evaluasi, termasuk didalamnya pembekalan materi
10. Setelah pembekalan, maka LPM akan menempatkan Mahasiswa ke lokasi Desa setelah berkoordinasi dengan pihak Kepala Desa atau Lokasi PPM Tematik
11. Monev. terhadap pelaksanaan PPM dilakukan oleh DPL dan Pusat Layanan PPM sejak pembekalan, penempatan sampai dengan pengembalian Mahasiswa ke kampus.

12. Mahasiswa wajib membuat LOG BOOK harian, bulanan dan laporan akhir pelaksanaan KKN.
13. Selama PPM, maka Ketua Kelompok atau Pembimbing segera berkoordinasi dengan pihak Kepala Desa dan KPM
14. Jika ada hal-hal penting yang belum diketahui atau belum jelas dapat dikonsultasikan ke KPM

LAMPIRAN 3. Format proposal/ laporan PPM
(Sampul warna Kuning)

Judul Usulan PPM

Contoh:
PROGRAM BINA PENDIDIKAN UNTUK
PENGURANGAN BUTA AKSARA DI DESA
SOROGENEN BANTUL

LOGO

Diajukan kepada KPM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
untuk dilaksanakan sebagai PPM

Diusulkan oleh :

.....

Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mercu Buana Yogyakarta
2014

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

1. Judul PPM :
 2. Lokasi (Kec/kab/prop) :
 3. Penanggung Jawab :
Nama :
Jabatan/pangkat/gol :
Alamat :
Telepon/HP :
Fax :
e-mail :
 4. Lembaga/Pusat Studi/Fak/Jur Pengusul :
 5. Lembaga/institusi mitra :
Nama Lembaga :
Penanggung Jawab :
Alamat & Telp/Fax :
Bidang Kerja/Usaha :
 6. DPL yang diusulkan :
 7. Jumlah Mahasiswa : -
 8. Periode Pelaksanaan :
- Mengetahui/Menyetujui Yogyakarta
- Dosen Pembimbing Lapangan Peserta PPM
- (.....) (.....)

Mengetahui

Ketua Prodi/Bagian/Jurusan

(.....)

NIDN:

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PPM

1. Judul PPM :
2. Lokasi (Kec/kab/prop) :
3. Penanggung Jawab :
Nama :
Jabatan/pangkat/gol :
Alamat :
Telepon/HP :
Fax :
e-mail :
4. Lembaga/Pusat Studi/Fak/Jur Pengusul :
5. Lembaga/institusi mitra :
Nama Lembaga :
Penanggung Jawab :
Alamat & Telp/Fax :
Bidang Kerja/Usaha :
6. DPL :
7. Jumlah Mahasiswa : -
8. Periode Pelaksanaan :

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Yogyakarta,
Peserta PPM

(.....)

NIDN:

Mengetahui,
**Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika**

(.....)

NIM:

Menyetujui,
**Ketua KPM Program Studi
Pendidikan Matematika**

(.....)

NIDN:

(.....)

NIDN:

DESKRIPSI KEGIATAN

A. Judul

B. Lokasi

C. Bidang Kegiatan PPM (pilih dan lingkari yang sesuai)

1. Prasarana Fisik (PF)
2. Peningkatan Produksi & nilai Tambah (PP)
3. Hukum Sosial Budaya (SB)
4. Kesehatan Masyarakat (KM)
5. Pengelolaan Lingkungan
6. Kependidikan dan Pengentasan Kebutaaksraan (KP)
7. Administrasi Pemerintahan/Perusahaan
8. Tanggap Bencana (TB)

C. Latar Belakang

1. Apa yang menjadi potensi/masalah sehingga perlu dilakukan penyempurnaan?

Identifikasikan dan rumuskan potensi/masalah utama terkait dengan keadaan yang ingin diperbaiki oleh PPM .

2. Siapakah lembaga yang menjadi mitra PPM?

Penjelasan disertai dengan profil singkat lembaga mitra, jumlah lembaga mitra, kesediaan adanya dana pendamping dari lembaga mitra, serta bidang usaha/permasalahan yang akan diangkat dan diselesaikan selama pelaksanaan program PPM berlangsung.

3. Susun secara lengkap profil kelompok sasaran beserta potensi/permasalahannya dari berbagai aspek.

D. Tujuan

Apa yang ingin dicapai oleh PPM?

1. Terjadi perubahan perilaku mahasiswa, institusi dan kelompok Sasaran yang diinginkan/diusahakan oleh PPM .
2. Manfaat yang diperoleh sebagai hasil dari terjadinya perubahan kelompok sasaran.

E. Hasil yang Diharapkan

Apa yang ingin dihasilkan oleh PPM sehingga tujuan dapat tercapai ?

(Misal: Pelayanan, sarana, atau bahan yang dihasilkan oleh PPM untuk kelompok sasaran dan lingkungan sekitarnya).

F. Lingkup PPM

1. Kelompok Sasaran

a. Siapakah yang menjadi kelompok sasaran PPM ?

Tentukan jenis dan jumlah kelompok sasaran (petani, nelayan, murid sekolah, dll) serta lokasi kelompok sasaran yang menjadi bagian PPM .

b. Apakah pernah dilakukan pendampingan terhadap kelompok sasaran, jika pernah berapa lama?

2. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi partisipatif PPM

Sebutkan ringkasan kegiatan mulai dari persiapan hingga evaluasi berupa kegiatan partisipatif yang sudah dan akan dilakukan bersama masyarakat/kelompok sasaran.

G. Metode PPM

1. Persiapan dan Pembekalan

a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan PPM .

b. Materi Persiapan dan pembekalan PPM yang perlu diberikan kepada mahasiswa.

c. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPM.

2. Tindakan Pelaksanaan

a. Apa tindakan-tindakan dalam bentuk program yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari tema PPM yang diajukan?

1) Sebutkan metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran.

2) Tindakan-tindakan operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang dideskripsikan pada latar belakang.

- 3) Sebutkan volume pekerjaan dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM).
- 4) Volume total pekerjaan adalah $n \times 184$ JKEM, dimana n adalah jumlah mahasiswa yang akan diterjunkan dalam PPM dimaksud.

No.	Nama Bidang (PF, PP, SB, KM, KB, AP, PL, TB)	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1		a.		
		b.		
		c.		
		d.		
2				
dst.				
Total Volume kegiatan			$n \times \text{JKEM}$	$n = \text{jumlah mahasiswa}$

3. Rencana Keberlanjutan Program

Bagaimana konsep keberlanjutan program ?

(Jelaskan perencanaan jangka panjang dan tindak lanjut program yang berhubungan dengan pengelolaan program, keterlibatan mitra dan masyarakat).

H. Monitoring dan Evaluasi Program *(lihat lampiran 2)*

Bagaimana mekanisme, konsep monitoring dan evaluasi terhadap PPM Tematik.

I. Tempat dan Waktu

1. Tempat Pelaksanaan PPM

No	Dusun	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kabupaten/Kotamadya
1				
2				
3				
Dst.				

2. Waktu Pelaksanaan PPM

(sebutkan waktu dilaksanakannya PPM)

J. Pembiayaan

Sumber dan jumlah dana yang digunakan, rencana pengeluaran, dan rincian pembiayaan (*lampiran 3*).

K. Organisasi Pelaksana

(Berikan gambaran ringkas format organisasi pelaksana yang melibatkan organisasi/institusi pengusul, lembaga mitra kerja Tematik, dan mahasiswa pelaku PPM).

L. Lampiran

Lampiran 1. Rencana Monitoring dan Evaluasi

Program	Waktu Monitoring & Evaluasi	Indikator Keberhasilan yang akan diukur	Catatan Perkembangan kegiatan	Status akhir hasil pemantauan dan keterangan
			(Pengukuran dan pengamatan apa dan bagaimana dari komponen indikator keberhasilan yang dilakukan pada monitoring/evaluasi)	(tampilkan data hasil pengukuran & pengamatan)
dst.				

Lampiran 2. Rincian Pembiayaan

Uraian Kegiatan	Satuan	Jumlah (Rp)	Vol.	Jml. Sat (Rupiah)	Kontribusi		
					Mahasiswa	Universitas	Lembaga Pengusul
I. PERSIAPAN							
1. Sosialisasi Kegiatan.							
2.....							
3.....dst							
SUB TOTAL I							
II. PELAKSANAAN PROGRAM							
1. Pembelian Alat Peraga.							
2. Dokumentasi							
3.....dst							
SUB TOTAL II							
III. PELAPORAN							
1. Laporan Observasi							
2. Laporan Antara							
3. Laporan Akhir							
SUB TOTAL III							
TOTAL							

